

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pembahasan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Pola distribusi komoditas dagangan pedagang sayur dan pedagang ikan di pasr tradisional tanjung morawa. Pola distribusi komoditas terdiri lokasi perolehan dan asal komoditas, penyaluran komoditas, ketahanan kulaitas komoditas, dan pengeluaran pemasukan.
 - a) Lokasi perolehan komoditas dagangan pedagang sayur diperoleh dari MMTC ,TUNTUNGAN, Tanjung Morawa dan asal komoditas dagangan pedagang sayur yaitu Berastagi, Sidikalang, Samosir, Aceh, Batam, Jawa, Seribu Dolok Dan Dolok Sanggul, serta Kangkung dan bayam berasal dari Tanjung Morawa. Sedangkan untuk Lokasi perolehan komoditas dagangan pedagang ikan laut diperoleh dari lokasi TPI Belawan, TPI Pantai Labu dan Pajak Ikan dan untuk asal komoditas dagangan pedagang ikan laut yaitu Belawan dan Pantai Labu.
 - b) Pola distribusi komoditas komoditas dagangan pedagang sayur yaitu terdiri dari saluran distribusi tingkat tiga dan saluran distribusi tingkat satu, sedangkan pola distribusi komoditas komoditas dagangan pedagang ikan laut yaitusaluran distribusi tingkat dua dan saluran tingkatan tiga.
 - c) Ketahanan kulaitas komoditas dagangan pedagang sayur dapat dilihat dari tingkatan pola distribusinya yaitu komoditas sayuran tingkat satu

memiliki ketahanan yang rendah yang hanya bertahan dua hari dan untuk komoditas sayuran tingkat tiga memiliki ketahanan yang lebih baik, yang dapat bertahan lebih dari tiga hari dari masa panen, dan untuk ketahanan kulaitas komoditas dagangan pedagang ikan laut yaitu bertahan dua hari dari masa panen tanpa adanya pembekuan atau pembuatan pengawet pada ikan.

d) Pengeluaran untuk komoditas pedagang sayur yaitu Rp.1.000.000- Rp.2.000.000 dalam sekali putaran modal dan pengeluaran untuk komoditas pedagang ikan laut yaitu sekitar Rp. 1.350.000 - Rp. 2.050.000 dalam sekali putaran modal. Sehingga pedagang sayur rata-rata memiliki pendapatan yang tinggi yaitu Rp.3.000.000 – Rp. 10.000.000 perbulannya dibandingkan dengan UMP Deli Serdang yaitu Rp. 3.500.000 Perbulannya. Untuk pemasukan komoditas pedagang sayur yaitu sekitar Rp.205.000 - Rp.725.000 dan pemasukan komoditas pedagang ikan laut yaitu sekitarRp. 275.000 - Rp. 600.000. Pedagang ikan laut rata-rata memiliki pendapatan yang tinggi yaitu dari Rp.4.000.000 – Rp. 9.000.000 perbulannya dibandingkan dengan UMP Deli Serdang yaitu Rp. 3.500.000 Perbulannya.

2) Tingkat kesejahteraan pedagang sayur dan pedagang ikan Di Pasar Tradisional Tanjung Morawa masih tergolong rendah, hal ini dibuktikan dengan masih terdapatnya pedagang sayur dan pedagang ikan laut yang masuk dalam katagori Keluarga Pra Sejahtera (KPS). Tingkat kesejahteraan pedagang sayur yaitu Keluarga Pra Sejahtera (KPS) yaitu terdapat 9 responden (29%), Keluarga Sejahtera Tahap I (KS I) terdapat 8 responden

(26%), Keluarga Sejahtera Tahap II (KS II) terdapat 6 responden (19,3%), Keluarga Sejahtera Tahap III (KS III) terdapat 6 responden (19,3%) dan Keluarga Sejahtera Tahap III Plus (KS III Plus) terdapat 2 responden (6,4%). Tingkat kesejahteraan pedagang ikan laut pedagang ikan Dipasar Tradisional Tanjung Morawa yaitu 6 responden (26,1%) yang termasuk dalam Keluarga Pra Sejahtera, Keluarga Sejahtera Tahap I (SK I) yaitu 7 responden (30,4%), Keluarga Sejahtera Tahap II (SK II) yaitu 6 responden (26,1%), Keluarga Sejahtera Tahap III (KS III) yaitu 3 responden (13%), dan Keluarga Sejahtera Tahap III Plus (KS III Plus) yaitu 1 responden (4,4%)

B. Saran

Sesuai dengan uraian kesimpulan diatas, maka dapat ditemukan beberapa saran anatara lain:

1. Bagi Pemerintah

Bagi pemeritahan Kecamatan Tanjung Morawa hendaknya dapat memberikan sebuah simulasi atau pelatihan khusus serta fasilitator kepada pedagang agar dapat lebih kreatif dalam pengolahan dari hasil dagang belum terjual namun masih layak untuk dimakan atau digunakan. Supaya para pedagang akan mendapatkan keuntungan lebih sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan para pedagang.

2. Bagi Pedagang Di Pasar Tardisional Tanjung Morawa

Untuk meningkatkan tingkat kesejahteraan baik pedagang sayur dan pedagang ikan laut, maka oleh itu diperlukan kreatifitas para pedagang dalam medagangkan dagangnya maupun mengolah hasil dari dagangnya

yang belum terjual namun masih layak untuk dimakan atau digunakan. Sehingga para pedagang akan mendapat keuntungan lebih tanpa ada komoditas dagangnya yang terbuang.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bahan skripsi ini dapat menjadi pertimbangan/sumber penelitian selanjutnya agar mampu mengembangkan solusi untuk meningkatkan kesejahteraan pedagang sayur dan pedagang ikan di pasar tradisional tanjung morawa

